

MENINGKATKAN KEDISIPLINAN GURU DALAM KEHADIRAN MENGAJAR DI KELAS MELALUI PENERAPAN *REWARD AND PUNISHMENT* DI SMP NEGERI 4 PASIRIAN SATU ATAP KECAMATAN PASIRIAN KABUPATEN LUMAJANG SEMESTER I TAHUN PELAJARAN 2017/2018

HERY YULIANTO

Pengawas Sekolah Dinas Pendidikan Kabupaten Lumajang

ABSTRAK

Peningkatan mutu pembelajaran disekolah sangat tergantung dari beberapa faktor. Faktor yang sangat penting antara lain adalah penerapan budaya sekolah kearah peningkatan mutu. Budaya sekolah merupakan hal yang positif yang harus dipertahankan dan dilaksanakan oleh semua warga sekolah tanpa merasa terpaksa. Budaya sekolah yang harus dipertahankan salah satunya adalah masalah kedisiplinan, termasuk disiplin para guru dalam kehadiran dikelas pada proses belajar mengajar. Untuk meningkatkan disiplin para guru dapat diupayakan melalui bermacam-macam cara. Dalam Penelitian Tindakan Sekolah (PTS) ini, peneliti selaku pengawas SMP mencoba melaksanakan tindakan berupa penerapan *Reward And Punishment* untuk para guru di SMPN 4 Pasirian Satu Atap, Kecamatan Pasirian Kabupaten Lumajang tahun pelajaran 2017/2018. Subyek penelitian ini adalah 4 orang guru SMPN 4 Pasirian Satu Atap, Kecamatan Pasirian Kabupaten Lumajang. Penelitian tindakan sekolah ini dilaksanakan dalam dua siklus, karena dari hasil penelitian dan analisa data, ternyata pada siklus kedua, kedisiplinan guru dalam kehadiran dikelas pada proses belajar mengajar meningkat dan memenuhi indikator yang telah ditetapkan yakni sebesar 75%. Dari hasil penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa untuk meningkatkan disiplin guru dalam kehadiran dikelas pada kegiatan belajar mengajar dapat dilakukan dengan penerapan *Reward And Punishment* kepada guru. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan *Reward And Punishment* dapat meningkatkan kedisiplinan guru dalam hal kehadiran mengajar di kelas di SMPN 4 Pasirian Satu Atap, Kecamatan Pasirian Kabupaten Lumajang tahun pelajaran 2017/2018. Peningkatan kedisiplinan pada siklus I mencapai 62,5%, sedangkan pada siklus II mencapai 87,5%.

Kata Kunci : kedisiplinan guru dalam kehadiran mengajar, *Reward And Punishment*.

PENDAHULUAN

Peran pengawas sekolah selaku pembina terhadap suatu lembaga sekolah dalam meningkatkan kedisiplinan kepala sekolah dan guru sangatlah penting. Biatna Dulbert Tampubolon (2007:115) menyatakan bahwa faktor pembinaan pengawas sekolah memainkan peranan yang sangat penting dalam keseluruhan upaya untuk meningkatkan kinerja, baik pada tingkat kelompok maupun pada tingkat organisasi. Usaha yang dikerahkan pengawas sekolah dalam menertibkan tenaga pendidik akan memberikan dampak positif pada lingkungan dan suasana pembelajaran. Tidaklah menutup kemungkinan adanya tenaga pendidik yang lalai dari tugas mulianya sebagai pengajar, sehingga peran pengawas sekolah sebagai pembina yang memberikan pembinaan kepada para guru sangatlah diperlukan guna terarahnya kinerja para guru.

Permasalahan mengenai kedisiplinan guru dalam kehadiran mengajar di kelas terjadi pada guru-guru di SMP Negeri 4 Pasirian Satu Atap Kecamatan Pasirian Kabupaten Lumajang. SMP Negeri 4 Pasirian Satu Atap Kecamatan Pasirian Kabupaten Lumajang telah memiliki peraturan atau tata tertib baik untuk guru. Termasuk di dalamnya adalah kedisiplinan bagi guru dalam kehadiran mengajar tepat waktu, baik ketika jam pertama atau pergantian jam. Peneliti selaku pengawas sekolah melakukan pengamatan terhadap empat guru di SMP Negeri 4 Pasirian Satu Atap Kecamatan Pasirian Kabupaten Lumajang.

Penyebab keterlambatan guru di SMP Negeri 4 Pasirian Satu Atap Kecamatan Pasirian Kabupaten Lumajang bermacam-macam. Misalnya ada urusan keluarga yang mendesak, ada keperluan lain yang tidak bisa ditinggal, jarak antara sekolah dengan tempat tinggal guru

yang lumayan jauh, masih mengobrol dengan teman sejawatnya atau bermain handphone dan sebagainya. Dengan berbagai alasan ini, maka peneliti ingin memberikan suatu penerapan budaya disiplin untuk ketepatan hadir dikelas. Ini tidak lain karena para peserta didik menunggu kedatangan guru di kelas dalam proses belajar mengajar. Dengan keterlambatan guru datang ke kelas, maka proses belajar mengajar akan sedikit terganggu.

Berdasarkan uraian diatas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tindakan sekolah dengan judul : "Meningkatkan Kedisiplinan Guru Dalam Kehadiran Mengajar Di Kelas Melalui Penerapan *Reward And Punishment* Di SMP Negeri 4 Pasirian Satu Atap Kecamatan Pasirian Kabupaten Lumajang Semester I Tahun Pelajaran 2017/2018".

Rumusan Masalah

1. Apakah melalui penerapan *Reward And Punishment* dapat meningkatkan kedisiplinan guru dalam kehadiran mengajar dikelas di SMP Negeri 4 Pasirian Satu Atap Kecamatan Pasirian Kabupaten Lumajang Tahun pelajaran 2017/2018?
2. Bagaimana hasil kedisiplinan guru dalam kehadiran mengajar di kelas setelah melalui penerapan *Reward And Punishment* di SMP Negeri 4 Pasirian Satu Atap Kecamatan Pasirian Kabupaten Lumajang Tahun pelajaran 2017/2018?

Kedisiplinan Guru

Dalam kehidupan sehari-hari kita tidak lepas dari aktifitas atau kegiatan. Kadang kegiatan itu kita lakukan dengan tepat waktu tapi kadang juga tidak. Kegiatan yang kita laksanakan secara tepat waktu dan dilaksanakan secara kontinyu, maka akan menimbulkan suatu kebiasaan. Kebiasaan dalam melaksanakan kegiatan secara teratur dan tepat waktu adalah yang biasanya disebut disiplin dalam kehidupan sehari-hari. Disiplin diperlukan dimanapun, karena dengan disiplin akan tercipta kehidupan yang teratur dan tertata (Budiman, 2017:12).

Disiplin juga merupakan salah satu fungsi manajemen sumber daya manusia yang penting dan merupakan kunci terwujudnya

tujuan, karena tanpa adanya disiplin maka sulit mewujudkan tujuan yang maksimal (Sedarmayanti, 2011:10). Heidjrachman dan Husnan, (2002: 15) mengungkapkan "Disiplin adalah setiap perseorangan dan juga kelompok yang menjamin adanya kepatuhan terhadap perintah" dan berinisiatif untuk melakukan suatu tindakan yang diperlukan seandainya tidak ada perintah". Menurut Davis (2002: 112) "Disiplin adalah tindakan manajemen untuk memberikan semangat kepada pelaksanaan standar organisasi, ini adalah pelatihan yang mengarah pada upaya membenarkan dan melibatkan pengetahuan-pengetahuan sikap dan perilaku pegawai sehingga ada kemauan pada diri pegawai untuk menuju pada kerjasama dan prestasi yang lebih baik".

Penerapan *Reward And Punishment*

Bagi guru, ketidakhadiran dalam mengajar sesuai jadwal terkadang merupakan suatu hal yang tidak terhindarkan, mengingat suatu kali mereka mempunyai keperluan yang mendadak dalam waktu yang sama sehingga tidak mengajar. Namun hal demikian menjadi tidak wajar jika ketidakhadiran atau keterlambatan mengajar dikelas selalu dan sering terjadi.

Hal ini berdampak buruk terhadap proses pembelajaran. Pertama, siswa menjadi kecewa, dan hal ini dapat menurunkan motivasi belajar mereka. Siswa memperoleh contoh yang buruk tentang kedisiplinan. Kedua, guru yang mengajar dengan sungguh-sungguh merasa usahanya menjadi sia-sia dan sekaligus kecewa. Apa yang mereka bangun dipatahkan oleh rekan seprofesinya. Belum lagi, apabila guru yang disiplin dalam mengajar, memperoleh pendapatan yang sama dengan guru yang jarang mengajar di kelas.

Reward dan punishment merupakan dua bentuk metode dalam memotivasi seseorang untuk melakukan kebaikan dan meningkatkan prestasinya. *Reward* artinya ganjaran, hadiah, penghargaan atau imbalan. Dalam konsep manajemen, reward merupakan salah satu alat untuk peningkatan motivasi para pegawai. Metode ini bisa mengasosiasikan perbuatan dan kelakuan seseorang dengan perasaan bahagia, senang, dan biasanya akan membuat mereka

melakukan suatu perbuatan yang baik secara berulang-ulang. Selain motivasi, reward juga bertujuan agar seseorang menjadi giat lagi usahanya untuk memperbaiki atau meningkatkan prestasi yang telah dapat dicapainya.

METODOLOGI PENELITIAN

Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian adalah pendekatan kualitatif dengan tipe deskriptif. Teknik penentuan informan dilakukan dengan teknik *purposive sampling*. Adapun informan dalam penelitian ini berjumlah 4 orang. Adapun data primer dalam penelitian ini adalah berupa keterangan-keterangan yang di peroleh dari hasil observasi dan wawancara mengenai gambaran kedisiplinan guru dalam melaksanakan tugasnya serta faktor-faktor yang mempengaruhi kedisiplinan guru di SMP Negeri 4 Pasirian Satu Atap Kecamatan Pasirian Kabupaten Lumajang. Data sekunder itu dapat berasal dari sumber tertulis seperti buku, majalah ilmiah, arsip, dokumen pribadi, dan dokumen resmi seperti profil sekolah, data guru, absensi guru, daftar pelajaran, data siswa, dan peraturan atau tata tertib sekolah SMP Negeri 4 Pasirian Satu Atap Kecamatan Pasirian Kabupaten Lumajang.

Rancangan Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode Penelitian Tindakan Sekolah (PTS). PTS merupakan suatu prosedur penelitian yang diadaptasi dari Penelitian Tindakan Kelas (PTK).

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian tindakan ini ialah pendekatan kualitatif. Artinya, penelitian ini dilakukan karena ditemukan permasalahan rendahnya tingkat kedisiplinan guru dalam kehadiran mengajar di kelas pada proses kegiatan belajar mengajar. Permasalahan ini ditindaklanjuti dengan cara menerapkan sebuah model pembinaan kepada guru berupa penerapan *Reward And Punishment* yang dilakukan oleh peneliti selaku pengawas sekolah, kegiatan tersebut diamati kemudian dianalisis dan direfleksikan. Hasil revisi kemudian diterapkan kembali pada siklus-siklus berikutnya.

Secara rinci prosedur tindakan yang dilakukan adalah sebagai berikut: 1) Perencanaan (*planning*). 2) Pelaksanaan tindakan (*action*). 3) Observasi dan evaluasi proses tindakan (*observation and evaluation*).

Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi Penelitian ini dilaksanakan di SMP Negeri 4 Pasirian Satu Atap Kecamatan Pasirian Kabupaten Lumajang pada tahun pelajaran 2017/2018.

Waktu penelitian adalah bulan September tanggal 11 sampai 10 Oktober tahun pelajaran 2017/2018.

Subjek Penelitian

Selama penelitian tersebut peneliti mengumpulkan data awal, menyusun program supervisi, pelaksanaan supervisi, analisis, dan tindak lanjut, dengan subjek penelitian adalah 4 orang guru SMP Negeri 4 Pasirian Satu Atap Kecamatan Pasirian Kabupaten Lumajang tahun pelajaran 2017/2018.

Metode Pengumpulan data

Metode pengumpulan data dari penelitian tindakan sekolah ini adalah melalui data kualitatif yang diperoleh dari sebagai berikut: 1) Observasi. 2) Wawancara. 3) Pengumpulan data sekunder. 4) Studi Dokumen.

Teknik Analisis Data

Data yang telah dikumpulkan dianalisis dengan menggunakan analisis kualitatif dan kuantitatif. Analisis kualitatif digunakan untuk menjelaskan perubahan perilaku guru dalam pembelajaran dan perilaku supervisor dalam melaksanakan supervisi guru. Adapun analisis kuantitatif digunakan untuk mengetahui evaluasi penilaian terhadap guru berdasarkan standar kompetensi guru yang telah ditetapkan oleh Depdiknas.

Indikator Keberhasilan

1. Terjadi peningkatan kinerja guru dalam meningkatkan disiplin dalam mengajar di kelas.
2. Terjadinya peningkatan kinerja guru dalam hal motivasi sehingga datang tepat waktu

3. Terjadinya peningkatan kinerja guru dalam tatap muka dan lebih giat dalam usahanya meningkatkan prestasi belajar siswa.
4. Terjadinya peningkatan kinerja guru dalam melaksanakan tindak lanjut hasil penilaian prestasi belajar siswa.
5. Terjadinya proses budaya tertib dan disiplin yang melibatkan seluruh warga sekolah

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN Siklus I

Perencanaan. Perencanaan adalah langkah awal yang dilakukan oleh penulis saat akan memulai tindakan. Agar perencanaan mudah dipahami dan dilaksanakan oleh penulis yang akan melakukan tindakan, maka penulis membuat rencana tindakan sebagai berikut : 1) Merumuskan masalah yang akan dicari solusinya. Dalam penelitian ini masalah yang akan dicari solusinya adalah masih banyaknya guru yang kurang disiplin dalam kehadiran dikelas pada proses belajar mengajar. 2) Merumuskan tujuan penyelesaian masalah/tujuan menghadapi tantangan/tujuan melakukan inovasi/tindakan. Dalam penelitian ini penulis mengambil rencana untuk melakukan tindakan memberikan *Reward And Punishment* kepada guru-guru untuk meningkatkan kedisiplinan guru dalam kehadiran dikelas pada proses belajar mengajar. 3) Merumuskan indikator keberhasilan penerapan *Reward And Punishment* dalam meningkatkan disiplin guru dalam kehadiran dikelas pada proses belajar mengajar. Indikator keberhasilan penerapan tindakan ini penulis tetapkan sebesar 75%, artinya tindakan ini dinyatakan berhasil bila 75% guru tidak terlambat masuk kelas dalam proses pembelajaran. 4) Merumuskan langkah-langkah kegiatan penyelesaian masalah/kegiatan menghadapi tantangan/kegiatan melakukan tindakan.

Langkah-langkah yang diambil penulis dalam melakukan tindakan antara lain adalah melakukan sosialisasi kepada para guru mengenai penelitian yang akan dilaksanakan, serta menyampaikan tujuan dari penerapan tindakan yang dilakukan oleh penulis.

Kepada para guru disampaikan mengenai penerapan *Reward And Punishment* yang akan diterapkan dalam penelitian ini. Pada

siklus pertama ini, akan dipampang/ditempel diruang guru, maupun diruang TU, peringkat nama-nama guru yang paling rendah tingkat keterlambatan masuk kelasnya sampai yang paling tinggi tingkat keterlambatannya.

Metode pengumpulan data yang diambil oleh penulis merupakan data kualitatif melalui observasi, pengamatan serta wawancara kepada siswa mengenai kehadiran guru dikelas pada kegiatan belajar mengajar.

Dalam pengambilan data, penulis menggunakan instrument berupa lembar observasi/pengamatan, skala penilaian serta angket yang disebarkan kepada siswa, untuk mengetahui penilaian dari siswa mengenai tingkat kehadiran guru dikelas dalam proses kegiatan belajar mengajar.

Fasilitas atau alat bantu yang digunakan dalam penelitian ini antara lain : kertas (lembar pengamatan), alat tulis berupa bolpoin, serta jam dinding yang ada disetiap kelas, serta rekap jumlah kehadiran dari setiap guru.

Pelaksanaan. Pelaksanaan penelitian tindakan sekolah ini dilaksanakan melalui beberapa kegiatan, antara lain : 1) Menyiapkan lembar pengamatan terhadap guru SMP Negeri 4 Pasirian Satu Atap Kecamatan Pasirian Kabupaten Lumajang tahun pelajaran 2017/2018. Dalam lembar pengamatan itu, telah dibuat daftar guru yang mengajar dikelas itu setiap jam dan diberi kolom jam masuk kelas serta jam keluar kelas. 2) Berkoordinasi dengan kepala sekolah, yaitu terkait dengan guru yang mempunyai jam mengajar di jam pertama dan guru yang mengisi jam mengajar setelah pergantian jam. 4) Setelah selesai jam pelajaran, dilakukan rekapitulasi dari hasil pengamatan, 5) Kegiatan tersebut dilakukan terus setiap hari kepada setiap guru selama satu minggu (satu siklus).

Pengamatan dan Evaluasi. Pengamatan atau observasi dilakukan oleh peneliti dengan menggunakan lembar observasi selama satu minggu (satu siklus), untuk semua guru yang berjumlah 4 orang. Pengamatan oleh peneliti meliputi : 1) Kehadiran guru dikelas. 2) Tingkat keterlambatan guru masuk kelas. 3) Waktu meninggalkan kelas setelah selesai pelajaran

Hasil pengamatan kedisiplinan guru dalam kehadiran mengajar di kelas di SMP Negeri 4 Pasirian Satu Atap Kecamatan Pasirian Kabupaten Lumajang terlihat pada Hasil Pengamatan Kedisiplinan Guru Dalam Kehadiran Mengajar Di Kelas Di SMP Negeri 4 Pasirian Satu Atap Kabupaten Lumajang Pada Siklus I berikut :

Berdasarkan hasil pengamatan pada siklus I di SMP Negeri 4 Pasirian Satu Atap Kecamatan Pasirian Kabupaten Lumajang Tahun Pelajaran 2017/2018 dapat diperoleh bahwa sebagian besar guru masih sering terlambat untuk masuk ke kelas. Sebagian besar guru masih mengobrol dengan teman sejawatnya dan terkadang asyik bermain gadget atau handphonenya. Terbukti dari jumlah prosentase pengamatan dari hari ke 1 sampai hari ke 6 hanya kisaran 65%. Namun hal ini terjadi peningkatan dibandingkan saat pra siklus. Penerapan *Reward and Punishment* ternyata mampu sedikit meningkatkan disiplin di kalangan guru SMP Negeri 4 Pasirian Satu Atap Kecamatan Pasirian Kabupaten Lumajang untuk datang tepat waktu di kelas.

Peneliti juga melakukan penilaian dari hasil lembar observasi yang dibagikan. Dari hasil pengamatan serta rekap dari tingkat kehadiran guru dikelas pada proses belajar mengajar dapat dilihat pada Rekapitulasi Tingkat Keterlambatan Guru Pada Kehadiran Mengajar Dikelas Pada Siklus I : Dari hasil rekapitulasi tingkat keterlambatan guru dikelas pada proses pembelajaran diperoleh data, sebanyak 1 orang guru terlambat masuk kelas kurang dari 10 menit, 1 orang guru terlambat masuk kelas 10 menit sampai dengan 15 menit, dan 2 orang guru terlambat masuk kelas lebih dari 15 menit.

Refleksi. Setelah selesai satu siklus maka diadakan refleksi mengenai kelebihan atau kekurangan dari pelaksanaan tindakan pada siklus pertama. Refleksi dilaksanakan untuk menentukan tindakan perbaikan pada siklus berikutnya. Dari hasil refleksi dapat diambil suatu kesimpulan bahwa perlu penerapan *Reward And Punishment* yang lebih baik pada siklus kedua. Pemberian *Reward And Punishment* ini diharapkan dapat merubah perilaku guru dalam terus meningkatkan

kedisiplinan dalam kehadiran mengajar di kelas untuk dijadikan motivasi bagi semua guru untuk melaksanakan kewajibannya dengan sebaik-baiknya.

Siklus II

Perencanaan. Dari hasil refleksi pada siklus pertama, peneliti merencanakan untuk melakukan tindakan *Reward And Punishment* yang lebih baik dibandingkan dengan siklus pertama.

Peneliti merencanakan untuk mengumumkan hasil observasi mengenai tingkat keterlambatan guru masuk kelas di SMP Negeri 4 Pasirian Satu Atap Kecamatan Pasirian Kabupaten Lumajang dalam proses belajar mengajar, pada kegiatan upacara bendera hari Senin. Hal ini terlebih dahulu disosialisasikan kepada semua guru pada saat refleksi siklus pertama.

Pelaksanaan. Pelaksanaan penelitian tindakan sekolah pada siklus kedua ini dilaksanakan melalui beberapa kegiatan, antara lain : 1) Menyiapkan lembar pengamatan terhadap guru SMP Negeri 4 Pasirian Satu Atap Kecamatan Pasirian Kabupaten Lumajang tahun pelajaran 2017/2018. Dalam lembar pengamatan itu, telah dibuat daftar guru yang mengajar dikelas itu setiap jam dan diberi kolom jam masuk kelas serta jam keluar kelas. 2) Berkoordinasi dengan kepala sekolah, yaitu terkait dengan guru yang mempunyai jam mengajar di jam pertama dan guru yang mengisi jam mengajar setelah pergantian jam. 3) Setelah selesai jam pelajaran, dilakukan rekapitulasi dari hasil pengamatan, 4) Kegiatan tersebut dilakukan terus setiap hari kepada setiap guru selama satu minggu (satu siklus).

Pengamatan dan Evaluasi. Pengamatan atau observasi dilakukan oleh peneliti dengan menggunakan lembar observasi selama satu minggu (satu siklus), untuk semua guru yang berjumlah 4 orang. Pengamatan oleh peneliti meliputi : 1) Kehadiran guru dikelas. 2) Tingkat keterlambatan guru masuk kelas. 3) Waktu meninggalkan kelas setelah selesai pelajaran

Hasil pengamatan kedisiplinan guru dalam kehadiran mengajar di kelas di SMP Negeri 4 Pasirian Satu Atap Kecamatan Pasirian

Kabupaten Lumajang terlihat pada data Hasil Pengamatan Kedisiplinan Guru Dalam Kehadiran Mengajar Di Kelas Di SMP Negeri 4 Pasirian Satu Atap Kabupaten Lumajang Pada Siklus II berikut : Berdasarkan hasil pengamatan pada siklus II di SMP Negeri 4 Pasirian Satu Atap Kecamatan Pasirian Kabupaten Lumajang Tahun Pelajaran 2017/2018 dapat diperoleh bahwa sebagian besar guru sudah datang tepat waktu ke kelas. Terbukti dari jumlah prosentase pengamatan dari hari ke 1 sampai hari ke 6 mencapai kisaran 90%. Penerapan *Reward and Punishment* ternyata mampu meningkatkan kedisiplinan di kalangan guru SMP Negeri 4 Pasirian Satu Atap Kecamatan Pasirian Kabupaten Lumajang untuk datang tepat waktu ke kelas.

Peneliti juga melakukan penilaian dari hasil lembar observasi yang dibagikan. Dari hasil pengamatan serta rekap dari tingkat kehadiran guru dikelas pada proses belajar mengajar dapat dilihat pada Rekapitulasi Tingkat Keterlambatan Guru Pada Kehadiran Mengajar Dikelas Pada Siklus II berikut :

Dari hasil rekapitulasi tingkat keterlambatan guru dikelas pada proses pembelajaran pada siklus II diperoleh data sebanyak 3 orang guru atau 75% datang masuk kelas kurang dari 10 menit sebelum jam 07.00. 1 orang guru atau 25% terlambat masuk kelas 10 menit sampai dengan 15 menit, dan 0 orang atau 0% guru terlambat masuk kelas lebih dari 15 menit.

Dari data diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa tidak ada satu orangpun guru yang terlambat datang dan masuk kelas setelah pergantian jam lebih dari 15 menit. Berdasarkan indikator yang telah ditetapkan bahwa keberhasilan tindakan ini adalah 75%, atau bila 75% guru tidak terlambat lebih dari 10 menit. Pada siklus II ini guru yang tidak terlambat kurang dari 10 menit yaitu 75%.

Refleksi. Setelah selesai pelaksanaan tindakan pada siklus kedua maka diadakan refleksi mengenai kelemahan atau kekurangan dari pelaksanaan tindakan pada siklus kedua tersebut. Dari hasil observasi dan data yang diperoleh, peneliti mengambil kesimpulan bahwa tindakan yang dilaksanakan pada siklus kedua dinyatakan berhasil, karena terdapat 75%

guru yang datang 10 menit sebelum pukul 07.00, atau sesuai dengan target yang telah ditentukan yakni sebesar 75%.

PEMBAHASAN

Peningkatan kedisiplinan guru dalam kehadiran mengajar di SMP Negeri 4 Pasirian Satu Atap Kecamatan Pasirian Kabupaten Lumajang menunjukkan adanya peningkatan kehadiran guru dalam mengajar yang signifikan di sekolah baik yang masuk di jam pertama maupun pada pergantian jam pelajaran. Pada perlakuan tindakan di siklus I, peningkatan kedisiplinan belum optimal karena guru masih belum bisa konsisten untuk hadir di kelas tepat waktu. Namun di siklus II hasil tindakan menunjukkan peningkatan perubahan perilaku guru.

Dari data di atas dapat diketahui bahwa terjadi peningkatan kedisiplinan guru dalam datang tepat waktu di kelas setelah pelaksanaan *Reward And Punishment* di SMP Negeri 4 Pasirian Satu Atap Kecamatan Pasirian Kabupaten Lumajang yaitu pada prasiklus dengan presentase 15-45%, kemudian pada siklus I presentase kedisiplinan guru datang tepat waktu antara 35%-65%, dan pada siklus II presentasinya naik menjadi 75%-95%.

Untuk itu peneliti menerapkan budaya sekolah ke semua warga sekolah agar mempunyai komitmen yang kuat untuk mewujudkannya. Penerapan disiplin warga sekolah, khususnya disiplin guru dalam melaksanakan proses belajar mengajar sangat berkit kepada kinerja guru itu sendiri. Kinerja atau prestasi kerja guru dalam mengemban tugas keprofesionalan seperti mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi merupakan aspek utama dalam meningkatkan kecerdasan siswa yang membawa pada peningkatan mutu pendidikan yang diselenggarakan.

Bagi guru, ketidakhadiran dalam mengajar sesuai jadwal terkadang merupakan suatu hal yang tidak terhindarkan, mengingat suatu kali mereka mempunyai keperluan yang mendadak dalam waktu yang sama sehingga tidak mengajar. Namun hal demikian menjadi

tidak wajar jika ketidakhadiran atau keterlambatan mengajar dikelas selalu dan sering terjadi.

Dengan demikian dapat dipahami bahwa penerapan *Reward And Punishment* yang telah dilaksanakan dapat meningkatkan disiplin guru dalam kehadiran mengajar di kelas di SMP Negeri 4 Pasirian Satu Atap Kecamatan Pasirian Kabupaten Lumajang tahun pelajaran 2017/2018.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh dari hasil lapangan dapat disimpulkan sebagai berikut tentang gambaran kedisiplinan guru dalam melaksanakan tugasnya serta faktor-faktor yang mempengaruhi kedisiplinan guru di SMP Negeri 4 Pasirian Satu Atap Kecamatan Pasirian Kabupaten Lumajang tahun pelajaran 2017/2018.

Data yang diperoleh menunjukkan bahwa setelah diadakan penerapan tindakan berupa *Reward dan Punishment* pada Siklus I, guru yang terlambat lebih dari 15 menit adalah 25%, dan guru yang terlambat kurang dari 10-15 menit sebanyak 25% dan guru yang datang 15 menit sebelum pukul 07.00 adalah 50%. Pada siklus II terjadi peningkatan yang signifikan dimana guru yang terlambat lebih dari 15 menit

adalah 0%, dan guru yang terlambat kurang dari 10-15 menit sebanyak 25% dan guru yang datang sebelum 10 menit adalah 75%. Penerapan *Reward dan Punishment* ternyata dapat meningkatkan disiplin guru dalam kehadiran mengajar di kelas pada kegiatan belajar mengajar di SMP Negeri 4 Pasirian Satu Atap Kecamatan Pasirian Kabupaten Lumajang semester I tahun pelajaran 2017/2018.

Saran

1. Kepada Kepala SMP Negeri 4 Pasirian Satu Atap Kecamatan Pasirian Kabupaten Lumajang disarankan melakukan penerapan *Reward dan Punishment* untuk meningkatkan kedisiplinan guru dalam kehadiran didalam kelas pada kegiatan belajar mengajar di sekolah.
2. Kepada semua guru khususnya di SMP Negeri 4 Pasirian Satu Atap Kecamatan Pasirian Kabupaten Lumajang hendaknya dalam melaksanakan tugas dan kewajibannya untuk dapat meningkatkan kedisiplinan dalam kehadiran dikelas sebagai bentuk pelayanan maksimal kepada peserta didik disekolah dan terus meningkatkan kedisiplinan sebagai bentuk kesadaran dan tanggung jawab sebagai tenaga pendidik.

DAFTAR PUSTAKA

- Admodiwiro, S. 2000. *Manajemen Pendidikan*. Jakarta: PT. Ardadizya.
- Biatna Dulbert Tampubolon. 2007. "Analisis faktor gaya kepemimpinan dan faktor etos kerja terhadap kinerja pegawai pada organisasi yang telah menerapkan SNI 19-9001-2001." jurnal standardisasi 9.3.
- Davis. 2002. *Manajemen Kelas*. Depdikbud: Jakarta.
- Heidjrachman dan Husnan. 2002. *Profesionalisasi Guru dan Implementasi Kurikulum Berbasis Kompetensi*. Jakarta: Gaung Persada Press.
- Heri Jauhari Muchtar. 2007. *Fikih*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Likert. 1967. *Group Counseling Theory and Process*. Chicago: Rand McNally Collega, Publishing Company.
- Mulyasa 2013. *Menjadi Kepala Sekolah Profesional*. Bandung : PT. Remaja Rosda Karya.
- Oteng Sutrisno. 1985. *Administrasi Pendidikan Dasar Teoritis dan Praktek Professional*. Bandung: Angkasa.
- Sedarmayanti. 2006. *Pengembangan Disiplin Dalam Dunia Pendidikan*. Jakarta: Rajawali Press.
- Sinamo, Jansen. 2005. *Delapan Etos Kerja Profesional*. Jakarta: Institut Mahardika.
- Zamroni. 2000. *Paradigma Pendidikan Masa Depan*. Yogyakarta: Bigraf Publishing.